

Nomer21_1-16_JMD-BambangCahyaningrum- ardian_MENINGKATKAN+KINERJA+ORGANISASI+ (KO) (7).pdf



²⁷
**MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI (KO) USAHA MIKRO KECIL
 DAN MENENGAH (UMKM) DI JAWA TENGAH DENGAN PENERAPAN
 MANAJEMEN RANTAI PASOKAN (PMRP) DAN SISTEM INFORMASI
 STRATEGIS (SIS)**

Bambang Nur Cahyaningrum^{1*}
 bambangnurcahyaningrum@gmail.com^{1 *}

Ardian Prima Putra²
 ardian.putura@gmail.com²

³⁸
 Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo-Indonesia^{1 2}
 *Corresponding Author

Informasi Naskah	Abstrak
Diterima: 9 Oktober 2025 Revisi: 15 Oktober 2025 Terbit: 31 November 2025	Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui bagaimana meningkatkan kinerja organisasi (KO) dengan penerapan manajemen rantai pasokan (PMRP) dan sistem informasi strategis (SIS), di kalangan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Populasi dan sampel ⁴⁰ adalah para pelaku UMKM di wilayah Jawa Tengah. Kriteria sampel yang digunakan adalah UMKM yang pernah menggunakan atau beraksi ³³ dengan teknologi informasi atau internet. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) atau model persamaan struktural, pengolahannya memakai program aplikasi <i>Analysis Moment of Structural</i> (AMOS). Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan ²⁵ manajemen rantai pasok dan sistem informasi strategis tidak berpengaruh langsung pada kinerja organisasi, sistem informasi strategis berpengaruh positif pada keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi, keunggulan kompetitif ¹ (KK) mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kinerja organisasi, keunggulan kompetitif memediasi sepenuhnya pengaruh sistem informasi strategis pada kinerja organisasi, keunggulan kompetitif tidak memediasi pengaruh penerapan manajemen rantai pasok pada kinerja organisasi.
Kata Kunci: Rantai Pasok, Kinerja Organisasi, Keunggulan Kompetitif, Sistem Informasi Strategis	

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi untuk berkembang secara berkelanjutan, jika bertransformasi ke arah digital. *E-commerce* atau sistem informasi strategis memiliki inovasi teknologi, akses pendanaan, sistem logistik dan akses pasar. Alasan penggunaan UMKM sebagai objek penelitian adalah karena UMKM merupakan kontributor utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan berperan penting dalam inklusi ekonomi. Faktanya, 99,9% usaha atau bisnis di Indonesia tergolong UMKM dengan penyerapan tenaga kerja hingga 120 juta orang (Kominfo.go.id., 2021; Kompas.com., 2019; Kompas.com., 2021; Julita, 2021).

Berdasarkan fenomena dan latar belakang penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah antara lain bagaimana pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasokan (PMRP) dan Sistem Informasi Strategis (SIS) pada Kinerja Organisasi (KO) UMKM di Jawa Tengah? Dan apakah Keunggulan Kompetitif (KK) memediasi pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasokan (PMRP) dan Sistem Informasi Strategis (SIS), pada Kinerja Organisasi (KO) UMKM di Jawa Tengah? Tujuan khusus adalah untuk meningkatkan perekonomian negara melalui peningkatan kinerja UMKM. Urgensi penelitian ini adalah tren globalisasi, kemajuan zaman, dan pesatnya perkembangan teknologi, sehingga berdampak pada tingkat persaingan, kompleksitas, tantangan, dan ancaman yang dihadapi para pelaku usaha, termasuk UMKM. Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan pilar perekonomian negara. Oleh karena itu, sangat penting dan mendesak untuk segera memperkuat kinerja UMKM di Indonesia, agar tidak tergilas oleh globalisasi dan tertinggal oleh kemajuan zaman (Kominfo.go.id., 2021; Kompas.com., 2021).

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Kinerja organisasi terkait dengan penerapan manajemen rantai pasokan yang baik karena dapat meningkatkan kinerja organisasi (Tonggo et al., 2020; Truong et al., 2017). Penelitian lain, menemukan bahwa penerapan manajemen rantai pasokan tidak selalu berdampak langsung, tidak memberikan pengaruh positif, tidak dapat meningkatkan kinerja organisasi (Muhammad et al., 2019; Miranti et al., 2019). Variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi adalah sistem informasi strategis. Banyak penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh sistem informasi strategis pada kinerja organisasi. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi strategis pada kinerja organisasi memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung pada kinerja organisasi (Adilson dan Albertin, 2018). Integrasi sistem informasi dan penggunaan teknologi informasi, dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kinerja organisasi (Enrique et al., 2017; Arisman dan Fuadah, 2017). Perkembangan *e-commerce* akan memengaruhi keberadaan penjualan konvensional (Nasution, 2019). Namun, sistem informasi strategis juga tidak dapat berpengaruh pada kinerja organisasi (Hariandi et al., 2019). Selain itu, sistem informasi strategis dalam beberapa situasi juga dapat berdampak negatif pada kinerja organisasi (Abel et al., 2017).

Hipotesis

- a. Penerapan Manajemen Rantai Pasokan dan Kinerja Organisasi (KO)
PMRP memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan laba atas investasi atau aset, penurunan biaya operasional secara signifikan, dan peningkatan pencapaian tujuan berorientasi pasar atau keuangan. MR₄ berdampak positif terhadap Kinerja organisasi. Kinerja organisasi terkait dengan penerapan manajemen rantai pasokan yang baik karena dapat meningkatkan kinerja organisasi (Tonggo et al., 2020; Truong et al., 2017). Sehingga hipotesis penelitian adalah :
H1 : Penerapan Manajemen Rantai Pasokan (PMRP) dan Kinerja Organisasi (KO)
- b. Penerapan Manajemen Rantai Pasokan Dan Keunggulan Kompetitif (KK)
Penerapan manajemen rantai pasok berpengaruh pada keunggulan kompetitif. Semakin tinggi MRP maka meningkatkan KK. Rantai pasok menciptakan keunggulan bersaing. MRP berkaitan dengan Keunggulan kompetitif (Yulianto dan Gusti, 2021). Sehingga hipotesis penelitian adalah :
H2 : Penerapan Manajemen Rantai Pasokan (PMRP) Dan Keunggulan Kompetitif (KK)
- c. Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Organisasi (KO)
KK berpengaruh positif dan signifikan pada KO. Semakin tinggi UMKM dalam mencapai dan mempertahankan posisinya di atas pesaing, semakin baik pula kemampuan UMKM tersebut dalam mencapai tujuan yang berorientasi konsumen dan mencapai tujuan yang berorientasi keuangan. Peningkatan kemampuan mempertahankan posisi di atas pesaing akan mampu meningkatkan KO antara lain peningkatan pengembalian modal, pengembalian aset, penurunan biaya operasional, dan peningkatan kualitas output UMKM. Keunggulan kompetitif (Yulianto dan Gusti, 2021). Sehingga hipotesis penelitian adalah :
H3 : Keunggulan kompetitif dan Kinerja Organisasi (KO)
- d. Sistem Informasi Strategis (SIS) dan Keunggulan Kompetitif (KK)
SIS berpengaruh positif pada KK. Berarti bahwa semakin tinggi atau semakin baik penggunaan sistem informasi konvensional atau tradisional yang digunakan secara inovatif, semakin tinggi atau semakin baik di atas pesaing. SIS atau penggunaan teknologi informasi secara inovatif dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, yang meliputi mampu menurunkan harga jual, meningkatkan kualitas produk atau layanan, mempercepat pengiriman, dan mampu beradaptasi dengan selera konsumen. Keunggulan kompetitif (Yulianto dan Gusti, 2021). Sehingga hipotesis penelitian adalah :
H4 : Sistem informasi strategis dan Keunggulan Kompetitif (KK)
- e. Sistem Informasi Strategis (SIS) dan Kinerja Organisasi (KO)
SIS berpengaruh pada KO artinya bahwa pemanfaatan sistem informasi konvensional atau tradisional yang digunakan secara inovatif mendukung tujuan yang berorientasi pada konsumen dan berorientasi pada KO. SIS memiliki efek positif kinerja organisasi (Albertin dan Yoshikuni, 2018).
H5 : SIS berdampak pada Kinerja organisasi

- f. Keunggulan Kompetitif Memediasi Pengaruh Sistem Informasi Strategis (SIS) Pada Kinerja Organisasi (KO)

KK memediasi pengaruh penerapan SIS pada KO. Implementasi SIS yang baik dapat memberikan pengaruh langsung pada peningkatan KO, tetapi harus didukung oleh keunggulan kompetitif. Penggunaan teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan pada KO. Penerapan SIS atau penggunaan teknologi baru, akan mampu meningkatkan KO, jika penerapan SIS dapat menekan harga produk yang ditawarkan pada kinerja organisasi. Sistem informasi strategis (Alamanda et al., 2021). Dengan demikian, hipotesis penelitian adalah :

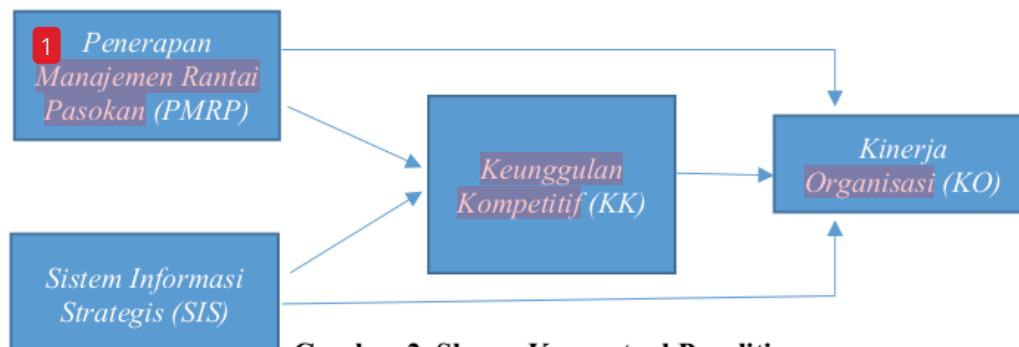
H6 : Keunggulan Kompetitif Memediasi Pengaruh Sistem Informasi Strategis (SIS) Pada Kinerja Organisasi (KO)

- g. ¹ Keunggulan Kompetitif memediasi pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasokan (PMRP) dan Kinerja Organisasi (KO)

KK memediasi pengaruh PMRP pada KO. Penerapan manajemen rantai pasok dapat secara langsung meningkatkan KO. Penerapan manajemen rantai pasok dapat meningkatkan KK. Penerapan manajemen rantai pasok. Keunggulan kompetitifnya dapat ditingkatkan, dalam hal harga atau biaya yang lebih efisien, kualitas yang lebih baik, keandalan pengiriman, inovasi produk, dan akses pasar yang lebih cepat. Oleh karena itu, PMRP dapat meningkatkan KO, baik secara langsung maupun dengan dijumpai oleh KK. Manajemen Rantai Pasokan (PMRP) dan Kinerja Organisasi (Albertin⁴ dan Yoshikuni, 2018). Dengan demikian, hipotesis penelitian adalah :

H7 : Keunggulan Kompetitif memediasi pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasokan (PMRP) dan Kinerja Organisasi (KO)

Model penelitian dalam studi ini ditunjukkan pada Gambar 2 berikut..



Gambar 2. Skema Konseptual Penelitian

METODE

Metode dalam penelitian ini, meliputi: pembuatan instrumen penelitian (kuesioner) dengan menggunakan *google form*, penyebaran kuisioner secara online kepada para pelaku UMKM di Wilayah Jawa Tengah, dengan kriteria pelaku UMKM yang memanfaatkan teknologi informasi atau menggunakan internet. Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data, meliputi dirangkum dan diklasifikasikan menggunakan statistik deskriptif,

menggunakan program aplikasi pengolahan data SPSS. Selanjutnya menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), dan menggunakan program aplikasi *Analysis Moment Of Structure* (AMOS) dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data dan evaluasi outlier, analisis kesesuaian model (*Goodness-of-fit*) serta analisis koefisien jalur. Setelah mendapatkan data sesuai kriteria, lolos uji dan syarat mutu, selanjutnya dilakukan pembahasan pada hasil penelitian. Terakhir, berdasarkan hasil dan pembahasan, ditarik kesimpulan, dijelaskan implikasinya, diuraikan keterbatasan-keterbatasannya, dan diberikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya maupun bagi pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 3 berikut merupakan ringkasan hasil olah data uji validitas, uji reliabilitas, evaluasi outlier, dan uji normalitas data.

Tabel 3. Uji Kualitas Data

Variabel dan Indikator		Faktor Loading	Cronbach's Alpha	Skewness	cr	Kurtosis	cr
Variabel kinerja organisasi			0,814				
1	Pengembalian investasi atau modal UMKM kami, lebih cepat dari pesaing.	0,671		-0,397	-2.123	-0,748	-2.002
2	Pengembalian aset UMKM kami lebih besar daripada pesaing.	0,731		-0,139	-0,744	-0,714	-1.912
3	Total biaya operasional UMKM kami lebih rendah dibandingkan dengan total biaya operasional pesaing kami.	0,726		-0,754	-4.036	1.193	3.193
4	Kinerja UMKM kita tahun lalu, lebih baik dibandingkan kompetitor.	0,763		-1.357	-7.264	1.942	5.200
Variabel keunggulan kompetitif			0,783				
5	Kami menawarkan harga yang kompetitif.	0,532		-0,193	-1.034	-0,924	-2.473
6	Kami mampu menawarkan harga yang lebih baik dari pesaing.	0,512		-0,354	-1.897	-1.059	-2.834
7	Kami mengantarkan pesanan pelanggan tepat waktu.	0,566		-0,889	-4.762	0,990	2.651
8	Kami dapat memodifikasi produk, sesuai permintaan konsumen.	0,612		-0,236	-1.264	-0,749	-2.006
9	Kami mampu mengenalkan produk baru dengan lebih cepat dari pesaing.	0,717		-0,366	-1.958	-0,669	-1.791
10	Kami menjangkau konsumen lebih cepat dari pesaing kami.	0,727		-0,661	-3.538	0,535	1.431
Variabel penerapan manajemen rantai pasokan			0,717				
11	UMKM kita dapat berpartisipasi dalam keputusan dan kebijakan pemasok.	0,555		-0.799	-4.277	0,478	1.278
12	Pemasok UMKM kami dapat diandalkan.	0,727		-0,334	-1.791	-0,847	-2.267

Variabel dan Indikator	Faktor Loading	Cronbach's Alpha	Skewness	cr	Kurtosis	cr
13 UMKM kami mengantisipasi kebutuhan atau keinginan pelanggan di masa mendatang.	0,588		-0,282	-1.510	-0,685	-1.835
14 UMKM kita selalu melakukan identifikasi, apakah akan menambah atau mengurangi pemasok.	0,615		-0,295	-1.579	-0,655	-1.754
Variabel sistem informasi strategis		0,770				
15 UMKM kami sering membuat laporan, untuk memenuhi kebutuhan internal kami.	0,553		-0,755	-4.042	0,132	0,353
16 UMKM kita turut serta dalam penerapan sistem informasi atau teknologi informasi yang digunakan oleh para pemasok.	0,621		-0,806	-4.313	0,456	1.221
17 UMKM kami turut serta dalam penerapan teknologi informasi yang digunakan oleh nasabah kami.	0,663		-0,593	-3.172	-0,714	-1.911
18 UMKM kami senantiasa meningkatkan kemampuan teknologi informasi yang digunakan dalam usahanya.	0,727		-1.211	-6.486	1.959	5.244
19 UMKM kami sering memperbarui teknologi informasi yang kami gunakan.	0,598		-0,671	-3.592	-0,198	-0,531
						4.184

Jarak kritis mahalanobis $43.820 = \text{CHIINV}(0,001,19)$

Sumber: Data primer olahan, 2025

21 Uji Validitas

Uji validitas dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori atau *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) butir pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid jika memiliki faktor loading $\geq 0,50$ (Hair et al. (2014)). Proses pengujian validitas penelitian ini, awalnya terdapat 36 pernyataan dalam kuesioner yang digunakan, yang mana 19 itemnya valid, terdiri dari: 4 pernyataan dari variabel kinerja organisasi, 6 pernyataan dari variabel keunggulan kompetitif, 4 pernyataan dari variabel penerapan manajemen rantai pasokan, dan 5 pernyataan dari variabel sistem informasi strategis, karena nilainya lebih dari 0,5.

Uji Keandalan

Nilai reliabilitas yang dapat diterima adalah $\text{Cronbach's Alpha} \geq 0,60$ (Hair et al., 2018). Keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Evaluasi Outlier

Uji evaluasi *Outlier* Multivariat dilakukan dengan kriteria jarak Mahalanobis tingkat $p < 0,001$. Jarak Mahalanobis dievaluasi menggunakan χ^2 dengan derajat kebebasan yang sama dengan jumlah variabel indikator yang dipakai dalam penelitian (Hair et al., 2014). Dalam penelitian ini, 184 sampel digunakan sebagai responden, dengan 19 item pertanyaan yang

valid. Semua kasus dengan jarak Mahalanobis lebih besar dari $\chi^2 (19; 0,001) = 43.820$ merupakan outlier multivariat.

Normalitas Data.

Secara univariat, nilai-nilai dalam *skewness* Cr, tidak ada item pernyataan dengan hasil >2 (nilai absolut). Sementara itu, untuk nilai kurtosis Cr, tidak ada item pernyataan yang menunjukkan nilai >7 , dan secara multivariat, nilai kurtosis CR sebesar $4,184 < 7$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini normal, karena nilai z statistik (*Critical Ratio* atau CR) *skewness* semua item <2 (nilai absolut), dan nilai kurtosis CR < 7 .

Analisis Kesesuaian Model (*Goodness-of-Fit*)

Tabel 4 berikut merupakan hasil uji kecocokan model pada penelitian ini

Tabel 4. Hasil Kesesuaian Model (setelah modifikasi)

<i>Goodness of fit indices</i>	<i>Cut of value</i>	Hasil	Evaluasi model
Chi Kuadrat (χ^2)	Diharapkan kecil	183.752	-
Derajat Kebebasan (P)	Positif	121	Memenuhi
Tingkat Probabilitas	$\geq 0,05$	0,006	Tidak memenuhi
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1.359	Memenuhi
GFI	$\geq 0,90$	0,916	Memenuhi
AGFI	$\geq 0,90$	0,862	Tidak memenuhi
TLI	$\geq 0,95$	0,952	Memenuhi
CFI	$\geq 0,95$	0,968	Memenuhi
RMSEA	$\leq 0,08$	0,046	Memenuhi

Sumber: Data primer olahan, 2025

Model keseluruhan dapat diterima. Model penelitian SEM dapat menggunakan tiga hingga empat indeks yang sesuai atau memenuhi kriteria untuk menilai kelayakan suatu model. Selain menunjukkan nilai chi-kuadrat (χ^2) dan derajat kebebasan yang memenuhi kriteria, juga perlu menunjukkan nilai CFI, TLI, dan RMSEA yang memenuhi kriteria, karena beberapa indeks-indeks tersebut dianggap cukup untuk mengevaluasi kelayakan suatu model (Hair et al., 2018).

Analisis Koefisien Jalur

Kriteria signifikansi jalur yang dianalisis adalah jika memiliki nilai $CR \geq t$ tabel, atau tingkat signifikansi (p) kurang dari 0,05 (Hair et al., 2018). Hasil uji analisis koefisien jalur terdapat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

			<i>Estimate</i>	<i>SE</i>	<i>CR</i>	<i>P</i>
KK	<---	SIS	0.673	0.143	4.702	***

			Estimate	SE	CR	P
KK	<---	PMRP	0.158	0.136	1.165	0.244
KO	<---	KK	0.690	0.148	4.655	***
KO	<---	PMRP	0.162	0.125	1.294	0.196
KO	<---	SIS	-0.019	0.128	-0.148	0.882

Sumber: Data primer olahan, 2025

Hasil pengujian menunjukkan dari kelima jalur, terdapat 2 jalur yang memiliki pengaruh signifikan, tingkat signifikansi (p) pengujian hipotesis lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, 3 jalur yang dianalisis memiliki pengaruh yang tidak signifikan, tingkat signifikansi (p) pengujian hipotesis lebih besar dari 0,05. Ringkasan hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Penelitian

Hipotesis	Impulan
H1: Penerapan manajemen rantai pasokan (PMRP), memiliki efek positif pada kinerja organisasi (KO).	Tidak didukung
H2: Penerapan manajemen rantai pasokan (PMRP), memiliki efek positif pada keunggulan kompetitif (KK).	Tidak didukung
H3: Keunggulan kompetitif (KK), berpengaruh positif pada kinerja organisasi (KO).	Didukung
H4: Sistem informasi strategis (SIS), memiliki pengaruh positif pada keunggulan kompetitif (KK).	Didukung
H5: Sistem informasi strategis (SIS), memiliki pengaruh positif pada kinerja organisasi (KO).	Tidak didukung
H6: Keunggulan kompetitif (KK), memediasi pengaruh Sistem Informasi Strategis (SIS) pada kinerja organisasi (KO).	Didukung
H7: Keunggulan kompetitif (KK), memediasi pengaruh penerapan manajemen rantai pasokan (PMRP) pada kinerja organisasi (KO).	Tidak didukung

Sumber: Data primer olahan, 2025

Pembahasan

a) Penerapan Manajemen Rantai Pasokan dan Kinerja Organisasi (KO)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PMRP tidak memiliki efek positif dan signifikan pada KO. Hasil ini menunjukkan bahwa serangkaian kegiatan telah dilakukan di UMKM untuk meningkatkan penerapan manajemen rantai pasokan yang efektif, yang meliputi: kemitraan pemasok, alih daya, pengurangan waktu, alur proses berkelanjutan, berbagi teknologi informasi, pembelian, kualitas, dan hubungan pelanggan di UMKM. Hal ini belum mampu secara langsung meningkatkan kinerja organisasi pada UMKM di Jawa Tengah. Hal ini dimungkinkan karena Jenis barang atau jasa yang dijual atau ditawarkan oleh UMKM tidak selalu sama, dapat berubah

sewaktu-waktu. Tempat atau lokasi usaha UMKM dapat berpindah-pindah dan tidak menetap. Lokasi usaha berada di lingkungan rumah atau tempat tinggal para pelaku UMKM. Pengelolaan usaha UMKM dilakukan secara sederhana. Dengan demikian, PMRP tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan laba atas investasi atau aset, penurunan biaya operasional secara signifikan, dan peningkatan pencapaian tujuan berorientasi pasar atau keuangan bagi UMKM di Jawa Tengah. Hasil yang mendukung adalah Miranti *et al.*, (2019); Younis dan Sundarakani (2020).

b) Penerapan Manajemen Rantai Pasokan Dan Keunggulan Kompetitif (KK)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMRP tidak berpengaruh positif dan signifikan pada KK. Artinya, serangkaian kegiatan yang dilakukan UMKM untuk meningkatkan penerapan manajemen rantai pasok yang efektif (tepat sasaran), belum mampu meningkatkan keunggulan kompetitifnya, yang meliputi: kemampuan UMKM untuk mencapai dan mempertahankan posisi di atas pesaingnya, atau kemampuan UMKM untuk membedakan diri dari pesaing. Penerapan manajemen rantai pasok tidak berpengaruh pada kinerja organisasi. Selain itu, penerapan manajemen rantai pasok juga tidak berpengaruh pada keunggulan kompetitif. Hal ini dikarenakan UMKM tidak terlalu membutuhkan rantai pasok, karena UMKM terutama yang mikro, hanya membuat produk atau menawarkan jasa, berdasarkan apa yang dapat dibuat atau dapat dilakukannya. Selain itu, produk atau jasa tersebut memang dibutuhkan oleh masyarakat. Hasil yang mendukung adalah

c) Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Organisasi (KO)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KK berpengaruh positif dan signifikan pada KO UMKM di Jawa Tengah. Artinya, semakin tinggi UMKM dalam mencapai dan mempertahankan posisinya di atas pesaing, semakin baik pula kemampuan UMKM tersebut dalam mencapai tujuan yang berorientasi konsumen dan mencapai tujuan yang berorientasi keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis, disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mempertahankan posisi di atas pesaing akan mampu meningkatkan KO UMKM di Jawa Tengah, yang meliputi: peningkatan pengembalian modal, pengembalian aset, penurunan biaya operasional, dan peningkatan kualitas output UMKM.

d) Sistem Informasi Strategis (SIS) dan Keunggulan Kompetitif (KK)

Hasil studi menunjukkan bahwa SIS berpengaruh positif pada KK. Berarti bahwa semakin tinggi atau semakin baik penggunaan sistem informasi konvensional atau tradisional yang digunakan secara inovatif, semakin tinggi atau semakin baik pula kemampuan UMKM untuk mencapai dan mempertahankan posisi mereka di atas pesaing. Dalam studi ini, ditemukan bahwa SIS atau penggunaan teknologi informasi secara inovatif dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, yang meliputi: mampu

menurunkan harga jual, meningkatkan kualitas produk atau layanan, mempercepat pengiriman, dan mampu beradaptasi dengan selera konsumen.

e) Sistem Informasi Strategis (SIS) dan Kinerja Organisasi (KO)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIS tidak berpengaruh pada KO UMKM di Jawa Tengah. Artinya baik tidaknya pemanfaatan sistem informasi konvensional atau tradisional yang digunakan secara inovatif, tidak mempengaruhi kemampuan UMKM dalam mencapai tujuan yang berorientasi pada konsumen dan berorientasi pada keuangan. Hal ini dimungkinkan karena penerapan SIS tidak serta merta akan meningkatkan KO UMKM, namun perlu adanya kesesuaian atau harmonisasi pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan UMKM. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penerapan SIS atau pemanfaatan teknologi informasi, tidak dapat memberikan dampak yang signifikan pada KO UMKM. Sistem informasi strategis atau pemanfaatan teknologi informasi secara kreatif tidak mampu: menurunkan harga, menciptakan produk yang berkualitas, mempercepat pengiriman, menyediakan produk yang sesuai selera konsumen, meningkatkan kecepatan dalam menjangkau konsumen. Hasil yang sama adalah Hariandi *et al.*, (2019).

f) Keunggulan Kompetitif Memediasi Pengaruh Sistem Informasi Strategis (SIS) Pada Kinerja Organisasi (KO)

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa KK memediasi sepenuhnya pengaruh penerapan SIS pada KO, pada UMKM di Jawa Tengah. Implementasi SIS yang baik tidak dapat memberikan pengaruh langsung pada peningkatan KO, tetapi harus didukung oleh keunggulan kompetitif. Penggunaan teknologi informasi tidak secara langsung memberikan dampak yang signifikan pada KO UMKM. Penerapan SIS atau penggunaan teknologi baru, ¹⁹an mampu meningkatkan KO UMKM, jika penerapan SIS dapat menekan harga produk yang ditawarkan, dapat meningkatkan kualitas ¹⁹duk, dapat mempercepat penerimaan produk atau menjangkau konsumen, mampu menciptakan produk yang sesuai dengan selera konsumen atau keinginan konsumen, dapat mempercepat pengenalan produk baru kepada konsumen, dan mampu meningkatkan kecepatan menjangkau konsumen.

g) ¹Keunggulan Kompetitif memediasi pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasokan (PMRP) dan Kinerja Organisasi (KO)

Hasil menunjukkan bahwa KK tidak memediasi pengaruh PMRP pada KO pada UMKM di Jawa Tengah. Penerapan manajemen rantai pasok tidak dapat secara langsung meningkatkan KO. Penerapan manajemen rantai pasok juga tidak dapat meningkatkan KK. Penerapan manajemen rantai pasok. Keunggulan kompetitifnya tidak dapat ditingkatkan, dalam hal: harga atau biaya yang lebih efisien, kualitas yang lebih baik, keandalan pengiriman, inovasi produk, dan akses pasar yang lebih cepat. Hal ini dimungkinkan karena karakteristik UMKM, terutama mikro, yang meliputi

Jenis barang atau jasa yang dijual atau ditawarkan bisa berubah sewaktu-waktu. Tempat usaha dapat dipindahkan, tidak permanen. Lokasi usaha, biasanya di lingkungan tempat tinggal pelaku UMKM, dan Pengelolaan usaha dilakukan sendiri tanpa banyak orang dan dengan cara-cara yang sederhana. Oleh karena itu, PMRP tidak dapat meningkatkan KO, baik secara langsung maupun dengan dijumpai oleh KK.

PENUTUP

Penerapan manajemen rantai pasokan tidak berpengaruh pada kinerja organisasi. Penerapan manajemen rantai pasokan, tidak berpengaruh pada keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif, berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja organisasi. Sistem informasi strategis berpengaruh positif dan signifikan pada keunggulan kompetitif. Sistem informasi strategis, tidak berpengaruh pada kinerja organisasi. Keunggulan kompetitif, sepenuhnya memediasi pengaruh sistem informasi strategis pada kinerja organisasi. Keunggulan kompetitif, tidak memediasi pengaruh penerapan manajemen rantai pasokan pada kinerja organisasi.

Saran untuk UMKM adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi UMKM, khususnya mikro, tidak hanya dengan menggunakan sistem informasi strategis yang baik, tetapi perlu didukung dengan peningkatan keunggulan kompetitif, sehingga dapat mempengaruhi atau meningkatkan kinerja organisasi UMKM di Jawa Tengah. Penerapan SIS saja, tidak mampu meningkatkan kinerja organisasi UMKM di Jawa Tengah.

REFERENSI

- Abel M., Abor, A. J., Asei K. A., Aadu J. S.. 2017. Central bank independence and inflation in Africa: The role of financial systems and institutional quality. *Turki: Elsevier B.V.* 2017.
- Alamanda, D.T., Wibowo, L.A., Munawar, S., Nisa, A.K. (2021). The Interest of Technology Adoption in E-Commerce Mobile Apps Using Modified Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 in Indonesia. *International Journal of Applied Business and International Management*, 6(3), 35-45.
- DOI: <https://doi.org/10.32535/ijabim.v6i3.1327>
- Adilson C. Y., Albertin A. L., (2018) "Effects of strategic information systems on competitive strategy and performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 67 Issue: 9, pp.2018-2045.
- Albertin A. L., Yoshikuni A. C., (2018). The Influences of Strategic Information Systems on the Relationship between Innovation and Organizational Performance. *Brazilian Business Review* · July 2018.
- Apriliya L., Clarisah, RR., Rieka F., Hutami S.M.B, M.M. (2019). Supply Chain Management Practices (SCMP) on Sentra Industri Tahu Cibuntu Bandung. *International Summit on Science Technology and Humanity*, (ISETH2019).

- Arisman A., Fuadah L. L. (2017). Analysis of Factors Affect to Organizational Performance in Using Accounting Information Systems Through Users Satisfaction and Integration Information Systems. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics And Business*, 1(2), 2017, 167-180.
- Assadej V. (2019). The Effect of Lean Manufacturing on a Supply Chain Relationship and Performance. *Sustainability*, 11, 5751
- Carlos D., Marqués D. P., Ángel M., Martín G., and Albert C. L. (2017). Information Systems Strategy and its Relationship With Innovation Differentiation and Organizational Performance. *Information Systems Management* . Volume 34, 2017
- Demian A. A., Tovar Y. S., José M., Quintero M. (2017). Influence of information systems on organizational results. *Contaduría Administración*, (62) 321–338.
- Direktorat Sekolah Dasar Kemendikbud, (2021), *Menyiapkan Pendidik Profesional Di Era Society 5.0*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/menyiapkan-pendidik-profesional-di-era-society-50>. Diakses Tanggal 5 Juni 2021.
- Enrique C., Terrazas C., Flores F. J. M., Maldifassi J. O., Pohlhammer (2017). The impact of IT-enhanced organizational learning on performance: evidence from Chile. *Revista Facultad De Ingeniería*, No 82.
- Ferro G., Cesar J., Severo, Andréa E., Vasconcelos M., Ricardo C. (2017). Sustainable Competitive Advantage: A Survey of Companies in Southern Brazil. *BBR - Brazilian Business Review*, vol. 14, núm. 3, mayo-junio, pp. 352-367 FUCEPE Business School Vitória, Brasil.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis*. Upper Saddle River. NJ: Prentice Hall.
- Hariato, Rahayu, S., Saragih M.S., 2019. Improved Marketing Performance and Product Innovation for The Optimization of Competitive Advantage. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*. Vol 2, No 3
- System and Organizational Performance. *International Journal of Business and Management*, Vol. 8, No. 19
- Hitt Et Al, 2011, *Manajemen Strategis: Daya Saing Dan Globalisasi; Konsep Buku 1*,: Salemba Empat, Jakarta
- Ibrahim S. B., Hamid A. A., (2015). Supply chain management integration and implementation: a literature review. *Supply Chain Management: An International Journal* 10/4 (2005) 252–263.
- Isaac M. & Poll B. V. D.. (2017). A Review of Critical Success Factors Which Drives the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises. *International Journal of Business and Management*; Vol. 12, No. 6.
- Julita Julita. 2021. Development of a Sharia Financing Model to Increase MSME Revenues

in Lubuk Pakam District. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, Vol. 4 No. 2, 264-274.

Jitesh T. A., Kanda S.G., Deshmukh, (2012), "Supply chain issues in Indian manufacturing SMEs: insights from six case studies", *Journal of Manufacturing Technology Management*, Vol. 23 Iss 5 pp. 634 - 664

Kominfo.go.id, (2021). Pemerintah Dorong Digitalisasi UMKM hingga Pemerintah Daerah. <https://kominfo.go.id/content/detail/34175/pemerintah-dorong-digitalisasi-umkm-hingga-pemerintah-daerah/0/berita>. Diakses 8 Juli 2021.

Kompas.com. (2019). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all>. Diakses 01 Mei 2021.

Kompas.com. (2021). Kemenkop UKM Targetkan UMKM Berkontribusi 65 Persen dari PDB pada 2024. <https://money.kompas.com/read/2021/04/08/154357626/kemenkop-ukm-targetkan-umkm-berkontribusi-65-persen-dari-pdb-pada-2024>. Diakses 11 Juli 2021.

Lang L. Y., Tan C. L., (2012). The Effect of Service Supply Chain Management Practices on the Public Healthcare Organizational Performance. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 3 No. 16.

Laudon K. and Laudon J., (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm, 15th Edition*. NJ: Prentice Hall.

M. S. Irwan Hariandi, T. A. Gumanti, E. Wahyudi. (2019). E-Commerce, Competitive Advantage And Business Performance Of Banyuwangi Small And Medium-Sized Enterprises. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Volume 8.

Miranti S., Prasetya A., Mawardi M. K., (2019). The Effect of Strategic Supplier Partnership on Supply Chain Integration, Supply Chain Performance and Farmers Performance. *Wacana Jurnal Sosial dan Humaniora*. Vol 22, No 1 (2019).

Monica B. & Chopra P., Kaur K., (2018). Understanding Purchase Intention for Global Brands Among Young Indian Consumers. *Amity Journal of Marketing*. 3 (1), (112-122).

Muhammad K. K., Khalilb R. and Khan S. N., (2019). A study on the effect of supply chain management practices on organizational performance with the mediating role of innovation in SMEs. *Uncertain Supply Chain Management*. 7 179–190.

Nagarajan R. & Ravi A., (2017). "Enhancing the performance of micro, small and medium sized cluster organisation through lean implementation," *International Journal of Productivity and Quality Management, Inderscience Enterprises Ltd*, Vol. 21(3), pages 325-342.

- Nasution, E.Y., 2019. The Impact of E-Commerce Development on Conventional Merchants' Income (case study: Medan central market). *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, Vol 2, No 3.
- Nurul I. N., Wahyuni, S., & Tiara, T. (2020). The Effect of Digital Marketing on Organizational Performance Through Intellectual Capital and Perceived Quality in Micro, Small and Medium Enterprises. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 16(1), 59-70.
- Oluseyi, Solomon, Awotayo (2020). Information Systems Strategies for Small and Medium Size Enterprise Sustainability. *A dissertation*. Walden University
- Ratnawati, R. (2017). SMEs' Innovation of the Mediator of the Influence of the Implementation of CSR Program on Competitive Advantage of SMEs in Malang. *Journal of Applied Management (JAM)*, 15(2), 261–270.
- Sharmilee S. and Hoque M., (2016). Factors affecting the performance of small and medium enterprises in KwaZulu-Natal, South Africa. *Problems and Perspectives in Management*, 14(2-2), 277-288.
- Sekaran, U & Bougie, Roger. (2017). *Buku Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jilid 1 Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Thoo A. C., Sulaiman Z, SL Choi and Kohar UHA (2017). Understanding Supply Chain Management Practices for Small and Medium-Sized Enterprises. *Materials Science and Engineering*, 215.
- Tonggo S., Nazaruddin, Sadali I., (2020). The Effect of Supply Chain Management on Competitive Advantage and Operation Organization Performance at PT PLN (Persero). *International Journal of Research and Review*. Vol.7.
- Truong H. Q., Sameiro M., Fernandes A. C., Sampaio P., Duong B. T., Duong H. H., Vilhenac E., (2017). "Supply chain management practices and firms' operational performance", *International Journal of Quality & Reliability Management*, Vol. 34 Issue: 2, pp.176-193.
- Wirdiyanti, Rosnita. (2019). "Digital Banking Technology Adoption and Bank Efficiency: The Indonesian Case". *December*:1–34.
- Younis, H., & Sundarakani, B. (2020). The impact of firm size, firm age and environmental management certification on the relationship between green supply chain practices and corporate performance. *Benchmarking*, 27(1), 319–346. <https://doi.org/10.1108/BIJ11-2018-0363>.
- Yuliarto, R. T., Gusti, G. P. (2021). The Mediation Role of Trust from Past Experience on Market Orientation and MSME Performance: A Quantive Study During the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 9(1), 23-31..

Nomer21_1-16_JMD-BambangCahyaningrum-ardian_MENINGKATKAN+KINERJA+ORGANISASI+(KO) (7).pdf

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	fe.ummetro.ac.id Internet	124 words — 3%
2	Nur Aulia Rahmahdani, Selamat Fuadi, Suwanto. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Batik Silabi Kota Metro)", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2025 Crossref	84 words — 2%
3	inobis.org Internet	64 words — 2%
4	journal.umy.ac.id Internet	57 words — 1%
5	ekbis.sindonews.com Internet	26 words — 1%
6	eprints.undip.ac.id Internet	26 words — 1%
7	www.ca-c.org Internet	26 words — 1%
8	www.coursehero.com Internet	26 words — 1%
9	Paramesthi Wulan Hapsari, Asep Supriadi, Gerry Ganika. "Manajemen Rantai Pasokan, Keunggulan Bersaing, dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha Toko Roti", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	21 words — 1%
10	text-id.123dok.com Internet	21 words — 1%

11	Kartika Candra, Soenarmi Soenarmi. "PENGARUH ENTREPRENEURIAL ORIENTATION, CULTURE ORGANIZATION INTERNAL FACTOR TERHADAP PERFORMANCE ORGANIZATION MELALUI CORPORATE ENTREPRENEURSHIP CAPABILITY PADA UMKM BATIK TULIS DI JAWA TIMUR", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2017 Crossref	20 words — 1%
12	docplayer.info Internet	17 words — < 1%
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	17 words — < 1%
14	eprints.umsida.ac.id Internet	17 words — < 1%
15	cdn.juris.id Internet	16 words — < 1%
16	islamicmarkets.com Internet	14 words — < 1%
17	Nurnadia Nurnadia, Saharuddin Kaseng, Sulaeman Miru, Suryadi Hadi. "Implementasi Strategi Manajemen Supply Chain dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Literatur Review 2014-2024)", Jurnal EMT KITA, 2026 Crossref	13 words — < 1%
18	ejournal.undiksha.ac.id Internet	13 words — < 1%
19	rahdianiayusuryariezqi.wordpress.com Internet	12 words — < 1%
20	ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id Internet	11 words — < 1%
21	media.neliti.com Internet	11 words — < 1%
22	pdfcoffee.com Internet	11 words — < 1%
23	comserva.publikasiindonesia.id	

10 words — < 1%

24 core.ac.uk
Internet

10 words — < 1%

25 journal.univetbantara.ac.id
Internet

10 words — < 1%

26 jp.feb.unsoed.ac.id
Internet

10 words — < 1%

27 www.neliti.com
Internet

10 words — < 1%

28 Muklis Ali Sobirin, Mr. Maufur. "PENGARUH KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL, MOTIVASI TERHADAP KINERJA MELALUI ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) PADA KARYAWAN SPBU 4452212 BREBES", Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 2017
Crossref

9 words — < 1%

29 ejournal.unp.ac.id
Internet

9 words — < 1%

30 es.scribd.com
Internet

9 words — < 1%

31 jurnal.unej.ac.id
Internet

9 words — < 1%

32 st293545.sitekno.com
Internet

9 words — < 1%

33 www.researchgate.net
Internet

9 words — < 1%

34 www.scribd.com
Internet

9 words — < 1%

35 journal.institutpendidikan.ac.id
Internet

8 words — < 1%

36 jurnal.unimus.ac.id
Internet

8 words — < 1%

37	pt.scribd.com Internet	8 words — < 1%
38	www.atlantis-press.com Internet	8 words — < 1%
39	repository.ub.ac.id Internet	7 words — < 1%
40	www.repository.trisakti.ac.id Internet	7 words — < 1%
41	Bimmo Dwi Baskoro, Robby Simanjuntak, Jayadi Jayadi, Suherman Suherman. "Kepemimpinan Kewirausahaan, Pemberdayaan Psikologis, Keselamatan Psikologis, dan Kreativitas: Studi pada Karyawan Konstruksi di Jakarta", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2021 Crossref	6 words — < 1%
42	Darwis Harahap, Ahmad Afandi, Try Mahendra Siregar. "THE ISLAMIC BANKING CUSTOMERS' INTENTION TO USE DIGITAL BANKING SERVICES: AN INDONESIAN STUDY", Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, 2023 Crossref	6 words — < 1%
43	Mohammed Saleh, Zara Bukar Mustapha, Bitrus Kolo Ndirmbitah. "Empirical Analysis of Digital Marketing on the Purchasing Habit of Conservative Digital Users of Common Social Media", FMDB Transactions on Sustainable Technoprise Letters, 2024 Crossref	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF